

**MOTIVASI SISWA KELAS X DAN KELAS XI DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN 1 SEDAYU
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(DIY)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
ODIE GAMMMA ARDIANSYAH
12601244064

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHADAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Persetujuan

Skripsi yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul DIY" yang disusun oleh Odie Gamma Ardiansyah, NIM. 12601244064 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 September 2016



Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Motivasi Siswa Kelas X Dan Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul DIY" benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 September 2016



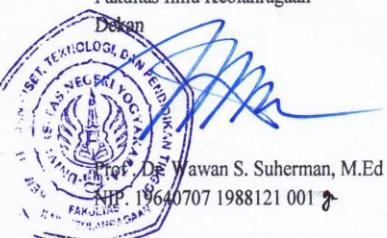
Odie Gamma Ardiansyah
NIM. 12601244064

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul DIY" yang disusun oleh Odie Gamma Ardiansyah, NIM 12601244064 ini telah dipertahankan di depan Dewan pengaji pada tanggal 19 September 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Saryono, M.Or	Ketua Pengaji		5/10/2016
2. Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Pengaji		3/10/2016
3. Prof.Dr. Pamuji Sukoco	Pengaji I (Utama)		3/10/2016
4. A. Erlina Listyarini, M.Pd	Pengaji II (pendamping)		3/10/2016

Yogyakarta, Oktober 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan



MOTTO

1. Semua tak akan berhasil bila kau hanya berdiam diri, maju dan selesaikan.
(Penulis)
2. Yang Penting Usaha Dulu, Bagaimana Hasilnya Biar ALLAH SWT Yang Menentukan (Penulis).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Ya Allah atas segala kemudahan yang Engkau berikan kepada hambamu dalam penyusunan skripsi ini. Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis.

Kedua orangtuaku, Bapak Bambang Sutrisno dan Sri Endarwati yang selalu menjadi inspirasiku untuk berjuang memaknai segala lika-liku kehidupan yang begitu luar biasa dalam memberikan doa, bimbingan dan kasih sayang.

**MOTIVASI SISWA KELAS X DAN KELAS XI DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN 1 SEDAYU
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(DIY)**

Oleh:
ODIE GAMMA ARDIANSYAH
NIM. 12601244064

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang tidak hadir, sering bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak memndengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala sikap, sedangkan teknik samplingnya adalah *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu sebanyak 23 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu, secara terperinci menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI memiliki kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori baik sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori cukup sebanyak 11 orang sebesar 47,82%, dalam kategori kurang sebanyak 5 orang sebesar 21,74%, sedangkan kategori sangat kurang sebanyak 1 sebesar 4,35% .

Kata Kunci : *motivasi, ekstrakurikuler, futsal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Motivaasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul DIY ” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA. M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan sarana prasarana serta segala kemudahan yang telah di berikan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga sekaligus Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang berkenan memberikan izin penelitian
4. Bapak Nurhadi Santoso, M.Or selaku Penasehat Akademik yang memberi bimbingan dan pengarahan selama proses perkuliahan
5. Bapak Saryono, S.Pd. Jas, M.Or selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan dan saran serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

6. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli, S.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Sedayu yang telah memberikan izin penelitian
7. Siswa anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subyek penelitian
8. Bapak, ibu, kakak tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi baik berupa moril dan materil selama penelitian
9. Teman-teman PJKR D 2012 yang selama 4 tahun belajar bersama
10. Rekan-rekan dan seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Semoga amal baik dari berbagai pihak mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Masalah	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Motivasi.....	7
a. Pengertian Motivasi.....	7
b. Teori Motivasi.....	9
c. Tujuan Motivasi.....	13
d. Fungsi Motivasi.....	14
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	15
2. Hakikat Futsal	19
a. Pengertian Futsal.....	19
3. Hakikat Ekstrakulikuler	21
a. Pengertian Ekstrakulikuler	21

b.	Tujuan Ekstrakulikuler.....	22
c.	Jenis Kegiatan Ekstrakulikuler	23
d.	Prinsip-Prinsip Program Ekstrakulikuler	25
e.	Fungsi dan Pengembangan Ekstrakulikuler	27
4.	Karakteristik Anak Usia Remaja (SMA)	30
a.	Perkembangan Kognitif Anak	34
B.	Penelitian yang Relevan	35
C.	Kerangka Berfikir	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian	38
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	39
1.	Populasi.....	39
2.	Sampel.....	40
D.	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Instrumen Penelitian	41
A.	Konsultasi Ahli (expert judgement).....	43
B.	Uji Coba Instrumen	43
a.	Uji Validitas.....	44
b.	Uji Reliabilitas.....	46
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
E.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	52
1.	Data Keseluruhan	53
2.	Data Item Internal	55
3.	Data Item Eksternal	57
B.	Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	60
B.	Keterbatasan Penelitian.....	60
C.	Implikasi Hasil Penelitian	61
D.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah Populasi	40
Tabel 2. Table Jumlah Sampel	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	42
Tabel 4. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen 1	45
Tabel 5. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen 2	46
Tabel 6. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen 1	47
Tabel 7. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen 2	47
Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	49
Tabel 9. Rumus Pengkategorian	51
Tabel 10. Analisis deskriptif motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu.....	53
Tabel 11. Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu.....	54
Tabel 12. Analisis deskriptif motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA N 1 Seday.....	55
Tabel 13. Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu.....	56
Tabel 14. Analisis deskriptif motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA N 1 Seday	58
Tabel 15. Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA N 1 Seday	58

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Histogram Motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu.... 55
- Gambar 2. Histogram Motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu.... 57
- Gambar 3. Histogram Motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu .. 59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	65
Lampiran 2. Surat Permohonan Judgement.....	66
Lampiran 3. Surat Pernyataan Judgement.....	67
Lampiran 4. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba.....	70
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian	71
Lampiran 7. Surat Keterangan Ijin penelitian Gubernur Yogyakarta	72
Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian Bappeda Bantul	73
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	74
Lampiran 10. Uji Coba Instrument Penelitian 1.....	75
Lampiran 11. Uji Coba Instrument Penelitian 2.....	78
Lampiran 12. Contoh Angket Uji Coba penelitian yang di Isi	81
Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian yang di Isi.....	84
Lampiran 14. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian 1.....	87
Lampiran 15. Reliabilitas dan Validitasi Uji Coba Penelitian 1.....	88
Lampiran 16. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian 2.....	94
Lampiran 17. Reliabilitas dan Validitasi Uji Coba Penelitian 2.....	95
Lampiran 18. Data Keseluruhan Penelitian	101
Lampiran 19. Data Item Internal Penelitian.....	103
Lampiran 20. Data item Eksternal Penelitian	105
Lampiran 21. Dokumentasi Uji Coba Penelitian SMA N 1 Godean	107

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian SMA N 1 Sedayu 108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga yang digemari oleh seluruh masyarakat, karena cara memainkan olahraga ini sangatlah mudah dan murah dengan bermodalkan bola saja maka olahraga ini dapat dimainkan. Olahraga futsal telah digemari oleh orang-orang, baik di Indonesia maupun di dunia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Tujuan dari olahraga futsal itu senidiri adalah memasukan bola ke gawang lawan dan mencegah terjadinya gol ke gawang sendiri. Selain pemain inti setiap regu diperbolehkan memiliki pemain cadangan.

Olahraga futsal dapat dilakukan oleh semua orang dari usia tua-muda, anak-anak kecil, laki-laki dan perempuan semua dapat bermain futsal membuat olahraga ini menjadi begitu populer di Indonesia. Dengan berkembangnya olahraga futsal di Indonesia, khususnya di DIY banyak sekali kompetisi futsal antar pelajar SMA se-DIY, setiap tahunnya ada dua *event* besar yang selalu diselenggarakan yaitu PAF (Putih Abu-abu Futsal) dan Pocari Sweat Futsal.

Adanya *event* besar yang selalu ada setiap tahunnya maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan,

dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Motivasi adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat melaksanakan segala aktivitasnya, baik motivasi dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Motivasi intrinsik antara lain adalah fisik / jasmani, minat, cita-cita dan harapan. Sedangkan motivasi ekstrinsik antara lain lingkungan ,fasilitas, sarana dan prasarana, serta pelatih.

SMA N 1 Sedayu termasuk sekolah yang memiliki ekstrakurikuler yang cukup banyak dalam bidang olahraga, antara lain bulu tangkis, sepakbola, bola basket, dan futsal. Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peminat yang banyak di SMA N 1 Sedayu karena jumlah siswa laki-laki yang cukup banyak disetiap jenjang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis pukul 15.30-17.30 WIB yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu memiliki ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup baik antara lain gedung olahraga yang dapat digunakan untuk berlatih, program latihan juga dilaksanakan dengan rutin, namun SMA N 1 Sedayu belum bisa memperoleh prestasi dalam bidang futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan

mampu memberikan prestasi ditingkat kejuaraan futsal tingkat SMA se-DIY. Dari kejuaraan-kejuaraan futsal tingkat SMA se-DIY yang pernah diikuti dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan tetapi pencapaiannya belum maksimal. Pada tahun 2014 dalam kejuaraan PAF (Putih Abu-abu Futsal) dari 60 tim belum bisa masuk ke babak 24 besar, dan mengalami peningkatan dalam kejuaraan PAF (Putih Abu-Abu Futsal) pada tahun 2015 bisa masuk ke babak 24 besar.

Ketika saya melatih futsal di SMA N 1 Sedayu dalam pengamatan saya, menunjukan masih banyak kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Saat diawal kegiatan ekstrakurikuler futsal peserta ekstrakurikuler hadir semua bahkan 10 menit sebelum latihan berlangsung, semangat mereka ketika awal berlatih juga sangat tinggi dan jumlah peserta ekstrakulikuler futsal yang cukup banyak yaitu 25 orang. Seiring dengan berjalannya waktu, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal mengalami pasang surut, ada beberapa peserta ekstrakurikuler yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan masing-masing. Peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sering bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Ketika akan mengikuti sebuah kompetisi futsal, siswa kembali bersemangat dalam berlatih dan jumlah siswa yang hadir cenderung meningkat dengan harapan dapat berpartisipasi dalam kompetisi yang akan diikuti.

Masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler futsal disebabkan karena belum adanya motivasi atau dorongan yang kuat dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan, sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mudah sekali dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya. Dalam kegiatan olahraga futsal, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif dan psikologis, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap serta memperlihatkan dorongan yang kuat untuk berlatih futsal dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga futsal, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan bekerja sama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan bermain, dan lain sebagainya. Dari segi psikologis dorongan atau motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dapat diberikan sebelum atau sesudah berlatih agar semangat siswa tetap terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka saya berkeinginan untuk meneliti tentang motivasi. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan penelitian pada motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang timbul antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran siswa yang kurang konsisten dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

2. Siswa sering kelihatan bermalas-malasan saat latihan berlangsung.
3. Siswa banyak mengobrol sendiri saat latihan futsal.
4. Siswa tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan kemampuan, biaya dan waktu dari peneliti dan agar permasalahan tidak semakin melebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal.

b. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

c. Bagi Siswa

Sebagai acuan agar dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal siswa memiliki motivasi lebih, dengan harapan dapat mencapai prestasi yang selama ini ingin dicapai dengan latihan yang disiplin.

d. Bagi Guru Penjasorkes

Untuk meningkatkan kemampuan mengajar di sekolah, sehingga siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembeajaran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya futsal.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Dalam psikologi umum, kita mengetahui bahwa motif merupakan suatu dorongan atau suatu kehendak yang mendasari munculnya tingkah laku. Jadi motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu, menurut Singgih D. Gunarsa (2004:47). Menurut Ngalim Purwanto (2006: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang maka tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang mempunyai visi dan misi yang jelas. “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”, (Hamzah B. Uno, 2008: 3). Pengaruh dari dalam dan luar individu, memotivasi seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginannya.

Pentingnya Motivasi karena hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Motivasi semakin penting karena pelatih memberikan latihan pada para atlit untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan.

Sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran penjas, ketika anak dihadapi dalam masalah kegiatan olahraga, seorang pelatih memberikan suatu *tips* atau solusi yang mampu memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan olahraga. Misalnya seorang siswa yang mengeluh tidak mampu melakukan gelakan lompat harimau pada pembelajaran olahraga di sekolah. Seorang pelatih yang profesional akan memberikan arahan dan solusi serta contoh yang memotivasi siswa untuk bisa, sehingga siswa tersebut pun mampu melakukan gerakan tersebut karena mendapatkan motivasi secara ekstrinsik agar dapat melakukan lompatan dari seroang pelatih.

Menurut Vroom dalam Ngylim Purwanto (2006: 72), motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Prestasi atlet merupakan hasil penambahan antara latihan dan motivasi atlet, sehingga motivasi ini dipandang penting dalam mencapai tujuan yaitu atlet berprestasi maksimal. Tanpa motivasi tidak akan ada prestasi yang muncul seperti yang dinyatakan oleh Cratty melalui penelitian mengenai kecemasan dan motivasi terhadap prestasi olahraga menunjukkan bahwa

tingkat kecemasan rendah dan motivasi tinggi menghasilkan penampilan olahraga yang meningkat.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan mengenai pengertian motivasi yaitu kekuatan atau penyemangat seseorang untuk meraih suatu tujuan. Motivasi yang keluar dari dalam diri sendiri maupun dari luar, dapat menambah gairah seseorang tersebut untuk dijadikan modal dasar meraih suatu yang diinginkannya.

b. Teori Motivasi

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak dari diri manusia itu sendiri untuk berbuat menuju tujuan tertentu. Sebagai pegangan atau pondasi perlu didukung oleh berbagai teorimotivasi. Terdapat bermacam-macam teori motivasi, menurut Ngalim Purwanto (2006: 74-77) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Hedonisme

Hedone adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, kenikmatan. Hedonisme adalah aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi. Menurut pandangan teori ini manusia pada hakekatnya adalah mahluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Orang yang menganut teori ini setiap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, orang tersebut cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari

pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, kesengsaraan, penderitaan dan segala sesuatu yang mengakibatkan tidak enak.

Pengaruh dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindar dari hal-hal yang sulit dan yang menyusahkan diri sendiri dan yang mengandung hal-hal yang beresiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kenangan baginya. Sebagai contoh, siswa di suatu kelas akan bertepuk tangan bila mereka mendengar guru yang akan mengajar matematika tidak akan masuk dikarenakan sakit, seorang karyawan segan bekerja dengan baik dan malas bekerja, akan tetapi menuntut gaji dan upah yang tinggi. Dan masih banyak lagi contoh yang lain yang menunjukkan bahwa motivasi itu sangat diperlukan menurut teori Hedonisme, para siswa dan karyawan tersebut pada contoh di atas harus diberi motivasi secara tepat agar tidak malas dan mau bekerja dengan baik, dengan menenuhi kesenangannya.

2) Teori Naluri

Manusia sebagai individu hidup dalam suatu dunia yang bukan dirinya sendiri, tetapi mutlak di perlukan untuk hidupnya, untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, melangsungkan dan mengembangkan, manusia membutuhkan makanan, udara, ilmu, pengetahuan, juga persahabatan, persekutuan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan hidup dan kehidupan.

Daya-daya yang mendorong manusia dari dalam untuk melaksanakan perbuatan itu disebut naluri atau dorongan nafsu. Naluri

(dorongan nafsu) adalah kekuatan pendorong maju yang memaksakan dan mengejar kepuasan dengan jalan mencari, mencapai sesuatu yang berupa benda-benda ataupun nilai-nilai tertentu”.

Naluri merupakan kekuatan di dalam diri manusia yang mendorong kita untuk maju dan memiliki benda-benda dan nilai-nilai itu. Naluri adalah bentuk penjelmaan hidup tertentu, manusia sebagai mahluk yang sadar akan diri sendiri, akan tetapi menyadari bahwa ia didorong, ia merasa bahwa ada sesuatu di dalam dirinya yang mendorongnya berbuat dan bertindak. Dalam garis besarnya naluri (dorongan nafsu) dapat dibagi menjadi tiga golongan :

- a. Naluri (dorongan nafsu) mempertahankan diri : Mencari makan jika ia lapar, menghindarkan diri dari bahaya, menjaga diri agar tetap sehat, mencari perlindungan diri untuk hidup aman.
- b. Naluri (dorongan nafsu) mengembangkan diri : Dorongan ingin tahu, melatih dan mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Pada manusia dorongan inilah yang menjadikan kebudayaan manusia makin maju dan makin tinggi.
- c. Naluri (dorongan nafsu) mempertahankan dan mengembangkan jenis : manusia secara sadar maupun tidak sadar, selalu menjaga agar jenisnya dan keturunannya tetap berkembang dan hidup. Naluri ini terjelma dalam penjodohan dan perkawinan. Serta dorongan untuk memelihara dan mendidik anak-anak.

Dengan dimilikinya ketiga naluri pokok itu maka kebiasaan-kebiasaan atau tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan. Contoh, seorang pelajar terdorong untuk berkelahi karena sering diejek dan dihina oleh teman-temannya karena ia dianggap bodoh di dalam kelasnya. (naluri mempertahankan diri). Agar pelajar tersebut tidak berkembang ke arah yang negatif, kita perlu memberi motivasi, misalnya menyediakan situasi yang dapat mendorong anak itu menjadi rajin belajar sehingga dapat menyamai teman-teman sekelasnya.

Menurut Maslow yang di kutip oleh Singgih D. Gunarso, dkk.(1989: 96-97) Maslow membagi kebutuhan manusia pada lima tingkatan:

- a. Kebutuhan mempertahankan hidup (Psychological Needs) Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan primer seperti: makanan, air, seks, istirahat, senam.
- b. Kebutuhan rasa aman (Safety Needs) Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan keamanan, kestabilan hidup, perlindungan/ pembelaan, tatatertib, keteraturan, bebas dari rasa takut dan gelisah.
- c. Kebutuhan Sosial (Social Needs) Manifestasi kebutuhan ini antara lain nampak pada perasaan diterima oleh orang lain(sense of belonging), kebutuhan untuk mencapai sesuatu (sense of achievement), serta berpartisipasi (sense of participation).
- d. Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (Esteem Needs) Kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan prestise, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi prestisinya, semakin, semakin tinggi pula rasa untuk dihormati. Manifestasinya di dalam olahraga ialah makin tinggi prestasi, makin giat berlatih, makin tinggi pula perasaan untuk diperhatikan dan dihargai.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (self Actualization) Manifestasinya nampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan pendidikan. Keinginan untuk mengabdi dan berbuat sebaik-baiknya, memunculkan diri secara bebas

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki naluri yang berbeda-beda. Sebenarnya setiap orang akan memilih suatu aktivitas yang sesuai dengan dirinya yang dapat membuatnya merasa nyaman, sesuai dengan naluri kebiasaan dan kebudayaan tempat orang tersebut berada, pada hakikatnya motivasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

e. Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Ngamil Purwanto, 2006: 73). Sedangkan tujuan motivasi dalam Hasibuan (2007: 221) mengungkapkan bahwa:

- 1) Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan
- 2) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan.
- 3) Meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- 4) Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan.
- 5) Meningkatkan kedisiplinan absensi karyawan.
- 6) Mengefektifkan pengadaan karyawan.
- 7) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- 8) Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi karyawan.
- 9) Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan.
- 10) Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.
- 11) Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.

Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang

yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

f. Fungsi Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu, (Ngalim Purwanto, 2006:73).

Sedangkan fungsi motivasi menurut Sardiman A.M, (20010:85) ada tiga yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, (2001:175) fungsi motivasi itu ialah:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, artinya sebagai penggerak dalam melakukan sesuatu yang dinginkan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari

oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi olahraga dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan eksrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai motivasi intrinsik biasanya mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan tahan lama. Motivasi intrinsik inilah yang harus selalu ditumbuh kembangkan dalam diri anak, sayangnya motivasi ini sulit dipelajari. Sedang motivasi ekstrinsik merupakan dorongan berasal dari luar individu yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam olahraga.

Dorongan ini dapat berasal dari pelatih, teman, orang tua, guru, kelompok, bangsa, hadiah, bonus, uang. Dorongan semacam ini biasanya tidak bertahan lama. Motivasi merupakan proses psikologi dalam diri seseorang dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor ini dapat muncul dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik).

Menurut Miroslav Vanek dan B.J. Cratty dalam Gunarsa (1989 : 105), motivasi berolahraga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi:

1) Atlet itu sendiri

Motivasi sangat erat berhubungan dengan aspirasi pribadi atau dorongan untuk mencapai prestasi pada atlet yang bersangkutan. Hal ini tentunya berbeda antara seorang atlet dengan atlet yang lainnya. Sering kali, dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya merupakan sesuatu yang muncul begitu saja pada diri seorang atlet. Dengan kata lain, atlet tersebut memiliki ambang aspirasi (*level of aspiration*) yang sangat tinggi. Seorang yang terobsesi dengan keinginannya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (*over-achiever*).

Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh penilaian objektif atlet tersebut terhadap kemampuan dirinya yang memang belum setaraf dengan lawan yang akan dihadapinya. Keragu-keraguan yang muncul mengenai kemampuan untuk mengalahkan lawan tersebut, seringkali disebabkan oleh latihan yang dijalani. Misalnya, apakah menurutnya latihan tersebut belum maksimal sehingga tidak ada keyakinan untuk dapat berprestasi optimal dan mengalahkan lawan (Singgih D Gunarsa 2004).

2) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan memberi pengaruh yang cukup besar dalam motivasi karena semakin tinggi jenjang pendidikan, atlet semakin mampu memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang lebih baik.

3) Pengalaman masa lalu

Hasil penampilan sangat menentukan motivasi seorang atlet selanjutnya. Kekalahan dalam pertandingan sebelumnya akan berdampak

negatif terhadap motivasi atlet berikutnya. Atlet akan diliputi perasaan tidak berdaya dan seolah-olah tidak mampu lagi untuk bangkit. Terlebih lagi jika mengalami kekalahan dari pemain yang dianggap lebih lemah dari dirinya. Sebaliknya, jika mendapatkan kemenangan, maka hal itu akan menumbuhkan sikap positif untuk mengulang keberhasilan yang berhasil dia raih (Gunarsa : 2004).

4) Cita-cita dan harapan

Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseorang dan akan selalu berusaha mencapainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Adanya cita-cita dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan motivasi orang tersebut untuk mencapainya. Sebaliknya apabila cita-cita tidak ada maka motivasi sulit ditumbuhkan.

Menurut Puwanto dalam Hamzah B Uno (2008: 64) motivasi memiliki fungsi bagi manusia untuk menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita”. Sedangkan menurut Eva Latipah (2012: 180) “tujuan erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cita-cita merupakan arah atau tujuan yang ingin dicapai seseorang baik jangka pendek maupun bersifat jangka panjang.

Sedangkan faktor eksternal meliputi:

1) Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Fasilitas lapangan dan alat yang baik adalah lapangan yang rata

dan menarik dan peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi khususnya bagi pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik (Gunarsa 2004:104).

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan alat atau fasilitas yang mendukung proses pembelajaran baik bersifat ringan maupun permanen.

2) Program dan Metode latihan

Program latihan yang memnuntut aktivitas karena perkembangan anak membutuhkan aktivitas. Anak-anak tidak senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi (Singgih D Gunarsa 2004: 29).

Pemilihan metode latihan yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses latihan sebaiknya dalam proses latihan, pelatih memulai dari yang diketahui ke yang tidak diketahui; dari yang sederhana ke yang lebih kompleks; dari yang nyata ke yang abstrak; dari keseluruhan ke bagian; dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan

yang baik dan merupakan faktor yang dapat memotivasi individu (Gunarsa 2004:29).

3) Lingkungan atau iklim pembinaan

Proses dan kondisi latihan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan latihan yaitu lingkungan yang dipersepsikan sebagai lingkungan yang nyaman. Termasuk didalamnya adalah situasi atau suasana tempat latihan berlangsung. Kualitas latihan sangat bergantung pada apakah suasana tempat latihan tersebut menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Contohnya latihan dalam suasana yang baik dan kondusif tentu akan mudah memancing kegiatan latihan yang serius. Sebaliknya suasana lingkungan yang negative akan mempengaruhi perilaku atlet dan menimbulkan perasaan tidak bergairah untuk melaksanakan latihan. Meskipun keadaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi pribadi dan subjektivitas atlet, namun situasi dalam lingkungan latihan dapat diciptakan seperti yang diinginkan. (Gunarsa 2004:33).

2. Hakikat Futsal

a. Pengertian Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay, dalam bahasa Portugis permainan tersebut dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala* yang

memiliki arti yang sama sepakbola ruangan dan dari kedua bahasa tersebut muncul singkatan yang mendunia yaitu futsal (Asmar Jaya, 2008: 1).

Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto (2009: 146-147), berpendapat bahwa futsal merupakan penyeragaman sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA sebagai badan tertinggi sepakbola, maka dibentuk komite futsal yang dibentuk untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Hal ini menunjukkan keseriusan FIFA dalam mengembangkan futsal karena merupakan elemen yang dapat mendukung peningkatan sepakbola. Permainan futsal lebih dikenal dengan nama sepakbola mini. Permainan futsal identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit atau separuh dari pemain sepakbola. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya pada *law of the game* saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan pertandingan atau permainan yang disesuaikan.

Justinus Lhaksana (2011: 7) berpendapat bahwa futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena

itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali.

Menurut Saryono (2007: 49) futsal merupakan efektivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya

Dari beberapa pendapat yang disampaikan di atas peneliti dapat mendefinisikan futsal adalah permainan sepakbola yang dimainkan dengan gawang, bola dan lapangan yang relatif kecil dan dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

A. Pengertian Ekstrakurikuler

Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan terhadap anak didiknya untuk mengasah keterampilan agar lebih berprestasi dibidangnya. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 65) kegiatan ekstrakurikuler

adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Menurut Depdiknas (2003:16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau tunjangan studi ke tempat-tempat tertentu. Dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah akan membantu siswa untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan bakatnya.

B. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang memiliki banyak manfaat dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa memperoleh nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak lepas dari aspek tujuan yang ingin dicapai dan memperdalam ilmu siswa sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Karena suatu tujuan yang dilakukan tanpa adanya tujuan maka akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan

tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Asep Herry Hernawan, dkk. (2013:12.16-12.17) beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh program ekstrakurikuler, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler
- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antara pelajaran
- 3) Menyalurkan minat dan bakat siswa
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Peran kegiatan ekstrakurikuler yang disusun dan diselenggarakan oleh setiap sekolah tentu tidak terlepas dari kepedulian sekolah terhadap potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam upaya mengembangkan serta mengarahkan siswa, sesuai dengan hakikat ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

C. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 228) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola basket, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya. Menurut Oteng Sutrisna

yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 289) banyak macam dan jenis ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
- 3) Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal grup
- 4) Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik
- 5) Pidato dan drama
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan lain sebagainya)
- 8) Atletik dan olahraga
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Lebih lanjut dikemukakan bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran kelas. Beberapa diantaranya adalah seni musik/karawitan, drama. Olahraga, publikasi dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasehat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa. Ada klub-klub dan organisasi yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran seperti klub piknik, pramuka dan lain-lain. Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasihat dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah. Menurut Hadari Nawawi yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 289-290) macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga dan kesenian
- 3) Kebersihan dan keamanan sekolah

- 4) Tabungan pelajar dan pramuka
- 5) Majalah sekolah
- 6) Usaha kesehatan sekolah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang berdifikat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

D. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutrisna yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 291) prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- 1) Semua murid, guru, personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihilangkan.
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Menurut Depdikbud yang dikutip Suryosubroto (2009: 291) dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
- 2) Sejauh mungkin tidak membebani siswa.
- 3) Memanfaatkan potensi alam lingkungan.
- 4) Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

Menurut Depdikbud yang dikutip Suryosubroto (2009: 292), adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bilamana keguatan tersebut memerlukan.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

Pemilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan disesuaikan dengan banyaknya minat dan jenis kegiatan yang diberikan kepada siswa oleh sekolah. Adapun pelaksanaan jenis kegiatan yang akan diselenggarakan tergantung dari pihak sekolah yang menyusun dan berwenang membuat peraturan. Semua hal yang berkaitan terhadap penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan

kebutuhan dan partisipasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya minat siswa terhadap macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah. Semua tidak terlepas dari pihak sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan, kepala sekolah selaku pemegang kebijakan, dan guru olahraga sebagai pembina yang menentukan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler.

Hampir disetiap sekolah dan perguruan tinggi memiliki kegiatan ekstrakurikuler, tetapi tidak jarang kita perhatikan kegiatan ekstrakurikuler itu tidak seperti yang diharapkan. Pemahaman tentang pengertian dan hakikat ekstrakurikuler merupakan hal yang sangat penting, karena dari pemahaman inilah kegiatan ekstrakurikuler itu dapat dijabarkan dalam bentuk sub kegiatan. Kesalahan dalam memahami ekstrakurikuler akan mengakibatkan kesalahan dalam merumuskan sub kegiatan tentu tujuannya pun tidak akan tercapai. kata ekstrakurikuler berasal dari dua kata atau dikenal dengan istilah majemuk, yaitu kata "ekstra" yang berarti di luar dan "kurikuler" yang berarti kurikulum. Maka secara sederhana dapat kita pahami bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kurikulum yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa.

E. Fungsi dan Pengembangan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari seluruh program pendidikan di sekolah, kegiatan ini hendaknya melibatkan banyak pihak dan perlu meningkatkan administrasi yang lebih tinggi dikarenakan mengatur peserta didik di luar jam pelajaran lebih sulit

dari pada di kelas. Sebelum guru ekstrakurikuler membina, terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akandilaksanakan.

Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Slamet Rohman Halim (2013:5), antara lain:

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaituuntuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagipeserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.
5. Slamet Rohman Halim (2003:5) yang diunduh dari (<http://ejurnal.unesa.ac.id/data/journals/68/articles/1801/public/1801-3373-1-PB.pdf>)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Materi yang diberikan berisi materi yang sesuai dan mampu memberi pengayaan. Selain itu dapat memberi kesempatan

penyalurkan bakat serta minat dan bersifat positif tanpa mengganggu ataupun merusak potensi alam dan lingkungan.

“Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dan tidak menemui banyak masalah, sekolah harus memperhatikan aspek yang bersinggungan langsung dengan siswa, baik itu berupa benda fisik maupun non fisik yang meliputi isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan”, menurut Dwi Siswoyo (2007: 131), untuk lebih jelasnya penguraianya adalah sebagai berikut:

- 1) Isi pendidikan/materi: sesuatu yang diberikan kepada siswa untuk keperluan pertumbuhan. Isi pendidikan berupa nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berkaitan dengan mendidik, yakni mentransfer nilai, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Nilai yang dimaksud di sini adalah nilai-nilai kemanusiaan yang berupa pengalaman dan penghayatan manusia mengenai hal yang berharga bagi hidup manusia. Nilai tersebut akan membentuk sikap dan kepribadian peserta didik.
- 2) Metode pendidikan: cara yang dipakai oleh orang atau sekelompok orang untuk membimbing peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan tersebut selalu terkait dengan proses pendidikan, yaitu bagaimana cara melaksanakan kegiatan pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan.
- 3) Alat pendidikan: situasi dan kondisi yang sengaja dibuat oleh guru

untuk membantu terwujudnya pencapaian tujuan pendidikan. Alat dibedakan dua macam yaitu: alat pendidikan yang bersifat tindakan/pelayanan dan alat pendidikan yang berupa kebendaan. Menurut wujudnya perbuatan pendidik dan perlakuan berupa non material yang berbentuk perbuatan meliputi baik itu mengarahkan maupun mencegah diantaranya: respon, keramahan, kesopanan, perhatian terhadap murid, maupun hukuman dan larangan. Sedangkan benda bantu yang digunakan untuk pendidikan berupa material meliputi: buku, alat, tempat berlangsungnya kegiatan dan segala atribut fisik yang membantu kelancaran kegiatan.

- 4) Lingkungan pendidikan bersifat di luar individu meliputi: lingkungan fisik (keadaan alam maupun keadaan iklim), lingkungan budaya, dan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Materi yang diberikan berisi materi yang sesuai dan mampu memberi pengayaan. Selain itu dapat memberi kesempatan penyalurkan bakat serta minat dan bersifat positif tanpa mengganggu ataupun merusak potensi alam dan lingkungan.

3. Karakteristik Anak Usia Remaja (SMA)

Menurut Rita Eka Izzaty (2008:123) masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia yang terentang sejak anak

masih dalam kandungan sampai meninggal dunia (life span development). Masa remaja mempunyai ciri yang berbeda dengan masa sebelumnya atau sesudahnya. Kata remaja diterjemahkan dari kata dalam bahasa Inggris adolescence atau adolecere (bahasa latin) yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. Adolecen maupun remaja menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial.

Menurut Hurlock yang dikutip dari Izzaty (2008:123) menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia mata secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Periodesasi remaja ini sifatnya relatif karena masing-masing ahli maupun negara menggunakan pendekatan yang berbeda-beda.

Siswa SMA adalah anak yang berusia antara 16 sampai 18 tahun. Dalam rentang usia tersebut dapat di golongkan dalam masa remaja akhir (Hurlock, 1991 : 206 dalam Rita Eka Izzaty, 2008 : 124). Masa remaja memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya. (Hurlock 1991 : 207-209 dalam Rita Eka Izzaty 2008 : 124-126) menjelaskan ciri-ciri tersebut sebagai berikut :

- a) Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis. Perkembangan fisik yang cepat dan penting

disertaidengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.

- b) Masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.
- c) Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Sebaliknya jika perubahan fisik menurun maka diikuti perubahan sikap dan periaku yang menurun juga. Menurut Hurlock, ada 4 macam perubahan yaitu : menigginya emosi; perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan; berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.
- d) Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Namun adanya sifat yang mendua, dalam beberapa kasus menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada

saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa diri dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

- e) Usia bermasalah, karena pada masa remaja pemecahan masalah sudah tidak seperti pada masa sebelumnya yang dibantu oleh orangtua dan gurunya. Setelah remaja, masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orangtua dan guru lagi.
- f) Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan/kesulitan. Karena pada masa remaja sering timbul padangan yang kurang baik atau bersifat negatif. Stereotip demikian mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya, dengan demikian menjadikan remaja sulit melakukan peralihan menuju masa dewasa. Pandangan ini juga sering menimbulkan pertentangan antara remaja dengan orang dewasa.
- g) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meninggi dan apabila yang diinginkan tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta kemampuan berfikir rasional remaja memandang diri dari orang lain semakin realistik.
- h) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Maka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa, oleh karena itu mereka mulai berperilaku sebagai status orang

dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan dll, yang dipandang dapat memberikan citra seperti yang diinginkan.

A. Perkembangan kognitif Siswa SMA

Yang dimaksud perkembangan kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berpikir, dan bahasa. Piaget (Santrock, 2003: 105), melihat seseorang berkembang melalui 4 tahap perkembangan kognitif yaitu sensorimotori (0-2 tahun), pr-operasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas sampai dewasa). Dengan demikian seorang remaja yang berusia antara 13-21 tahun berada pada tahap operasional formal. Remaja sudah mulai memantapkan pemikiran operasional formalnya dan menggunakannya dengan lebih konsisten. Piaget (Agus Dariyo, 2004: 53), mengemukakan bahwa inteligensi atau kecerdasan adalah kemampuan mental (aktivitas mental) untuk beradaptasi (menyesuaikan diri) dan mencari keseimbangan dengan lingkungan hidupnya. Lingkungan ini terdiri atas lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Masa remaja adalah masa transisi dari kognitif operasional konkret berkembang menjadi operasional formal. Ciri-ciri perkembangan kognitif operasi formal menurut Bracee (Agus Dariyo, 2004: 57), antara lain:

- a) Individu telah memiliki pengetahuan gagasan yang cukup baik
- b) Individu mampu memahami hubungan antara 2 (dua) ide atau lebih.
- c) Individu dapat melaksanakan tugas tanpa perintah/instruksi dari gurunya.

- d) Individu dapat menjawab secara praktis (*applied*), menyeluruh (*comprehensive*), mengartikan (*interpretative*) suatu informasi yang dangkal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini salah adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Ageng Dharmawan (2005), tentang “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negerei 2 Sleman”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa yang mendasari siswa mengikuti program ekstrakurikuler bola basket di sekolahnya adalah adanya motivasi. Siswa SMA N 2 Sleman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket secara umum masuk dalam kategori sedang. Secara terperinci, pada kategori “rendah” terdapat 9 siswa (15,79%), pada kategori “sedang” terdapat 23 siswa (40,35%), pada kategori “tinggi” terdapat 22 siswa (38,60%), dan pada kategori “sangat tinggi” terdapat 3 siswa (5,26%). Ternyata tidak terdapat siswa yang memiliki motivasi “sangat rendah” dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Sleman.
2. Muhammad Firdaus (2015) dengan judul “Motivasi Santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal” Penelitian ini dilatar belakangi karena belum diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa Mu'allimin dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler futsal, serta masalah dalam waktu yang sangat terbatas untuk dapat berprestasi dalam olahraga futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen angket. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Teknik analisis menggunakan deskriptif statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta kelas X dan kelas XI memiliki pengaruh yang cukup kuat, secara terperinci dalam kategori kuat yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 23,33%, diikuti kategori cukup kuat sebanyak 20 orang atau sebesar 66,67%, sedangkan sisanya sebanyak 3 orang atau sebesar 10% dalam kategori lemah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Kerangka Berfikir

Kegiatan futsal SMA N 1 Sedayu adalah suatu bentuk dari penyaluran bakat dan minat siswa terhadap kegiatan olahraga futsal, di samping itu olahraga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi

siswa tentang apa itu olahraga futsal keterampilan dan permainannya. Peran motivasi sangatlah penting dalam berolahraga, tanpa adanya motivasi yang tinggi mustahil akan mendapatkan prestasi yang maksimal. Motivasi siswa dalam melakukan olahraga futsal dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor intristik dan ekstrinsik. Motivasi intristik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri sendiri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal harus disisipi dengan pemberian motivasi oleh pelatih ataupun pembina ekstrakurikuler agar semangat siswa tetap terjaga dan selalu merasa didorong untuk berlatih dengan giat agar dapat bermain dengan baik. Motivasi intristik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat berupa keinginan untuk mendapatkan keterampilan, perasaan senang, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan bakat yang dimilikinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat berupa pujian, teman, pelatih, dan lingkungan tempat tinggal.

Prestasi yang juga masih belum bisa membanggakan bagi tim futsal SMA N 1 Sedayu. Seberapa besar motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Melihat fenomena di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (20013: 14), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan objek dengan menggunakan mata (Suharsimi Arikunto, 2006: 156).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Angket atau kuisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket atau kuisioner tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sedayu. Adapun pelaksanaannya yaitu pada hari Sabtu, tanggal 13 Agustus 2016 bertempat di SMAN 1 Sedayu. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menemui Kepala SMAN 1 Sedayu untuk meminta izin melakukan penelitian motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Setelah

mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti kemudian menemui guru olahraga untuk menentukan waktu penelitian. Penelitian ini bertempat di ruang kelas. Penelitian ini dilaksanakan mulai pukul 14.00 WIB.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul. Yang dimaksud motivasi siswa kelas X dan kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu suatu proses di mana dorongan dari dalam diri atau dari luar siswa SMAN 1 Sedayu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi intrinsik yaitu atlet itu sendiri, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu fasilitas, sarana dan prasarana, metode latihan dan program latihan, lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Sedayu kelas X dan kelas XI diungkap melalui angket tertutup yang terdiri dari berbagai pernyataan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sejumlah 33 siswa. Kelas XII tidak dijadikan populasi karena siswa tersebut sudah tidak mendapat ijin dari pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan difokuskan pada mata pelajaran pada umumnya untuk mempersiapkan ujian nasional.

Tabel 1. Jumlah Populasi Responden

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	X	10	-	10
2.	XI	13	-	13
3.	XII	10		10
Jumlah				23

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 117), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Syarat mengambil *purposive sampling* karena jumlah populasi siswa putra yang hanya mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal. Sedangkan sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu semua siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut jumlah populasi penelitian ditinjau berdasarkan jumlah responden siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal kelas X dan kelas XI.

Tabel 2. Jumlah Sampel Responden Kelas X dan XI

No.	Kelas	Putra	Jumlah
1.	X	10	10
2.	XI	13	13
Jumlah			23

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat standar sehingga semua responden dapat diberi

pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun kelemahan angket menurut Suharsimi Arikunto (2006: 153), adalah sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab
- b. Sering sukar dicari validitasnya
- c. Kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.

Dibawah ini adalah tabel yang menunjukan kisi-kisi angket penelitian motivasi siswa kelas X dan kelas XI SMAN 1 Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Tabel 3 Kisi-kisi Angket Penelitian

Faktor	Indikator	Nomor
Internal	1) Atlet itu sendiri	1, 2, 3
	2) Tingkat pendidikan	4, 5, 6
	3) Pengalaman masa lalu	7, 8, 9, 10
	4) Cita-cita dan harapan	11, 12, 13
Eksternal	1) Fasilitas, Sarana dan Prasarana	14, 15, 16
	2) Metode latihan dan metode latihan	17, 18, 19
	3) Lingkungan atau iklim pembinaan.	20, 21, 22, 23

Setiap alternatif jawaban dari variabel akan diberi skor untuk mengetahui data dalam bentuk kuantitatif maka perlu diadakan penilaian pada tiap-tiap alternatif jawaban. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan, penulis menggunakan alat ukur angket berupa Skala Likert yang dikembangkan Rensis Likert.

A. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Dalam proses konsultasi tersebut terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* adalah:

- a) Bapak Komarudin, S.Pd, M.A., selaku dosen ahli dalam bidang Psikologi Olahraga.
- b) Bapak Saryono, S.Pd. Jas, M.Or, selaku dosen ahli dalam bidang futsal.

B. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket di uji cobakan kepada para siswa terlebih dahulu dilakukan validasi ahli (*Expert Judgment*), karena penelitian ini merupakan penelitian psikologi. Validasi ahli dalam penelitian ini kepada dosen yang berangkutan bidang psikologi dan motivasi. Angket yang telah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian di uji cobakan kepada siswa yang mempunyai karakteristik sama dengan siswa yang akan diteliti. Uji coba dimaksudkan mendapat instrumen yang benar-benar *valid* (sahih) dan *reliable* (andal). Uji coba instrumen dilakukan pada *sample* yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi *sample* yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan untuk uji coba adalah siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Godean sebanyak 11 siswa yang dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juli 2016 pukul 10.00 WIB sampai selesai. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Godean dikarenakan karakteristik siswanya yang hampir sama dan letak geografisnya hampir sama tetapi beda kabupaten. Kemudian uji coba kedua juga dilakukan di SMA Negeri 1 Godean dengan 11 siswa tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2016, uji coba instrument yang kedua ini dilakukan dengan mengerjakan angket uji coba yang dikerjakan dirumah.

a. Uji Validitas

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrument dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dalam uji coba ini dibantu dengan SPSS.16.

Tabel 4. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen 1

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.774	>0.602	Item soal valid
2	0.606	>0.602	Item soal valid
3	0.717	>0.602	Item soal valid
4	0.694	>0.602	Item soal valid
5	0.906	>0.602	Item soal valid
6	0.857	>0.602	Item soal valid
7	0.723	>0.602	Item soal valid
8	0.709	>0.602	Item soal valid
9	0.255	>0.602	Item soal tidak valid
10	0.612	>0.602	Item soal valid
11	0.634	>0.602	Item soal valid
12	0.788	>0.602	Item soal valid
13	0.656	>0.602	Item soal valid
14	0.205	>0.602	Item soal tidak valid
15	0.623	>0.602	Item soal valid
16	0.643	>0.602	Item soal valid
17	0.695	>0.602	Item soal valid
18	0.749	>0.602	Item soal valid
19	0.830	>0.602	Item soal valid
20	0.667	>0.602	Item soal valid
21	0.786	>0.602	Item soal valid
22	0.816	>0.602	Item soal valid
23	0.632	>0.602	Item soal valid

Berdasarkan tabel 4 di atas data hasil validitas uji coba instrumen penelitian ke 1 dapat diketahui bahwa terdapat dua item pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, didapat dua pernyataan tersebut tidak valid yaitu nomor 9 dan nomor 14. Kedua item pernyataan nomor 9 dan nomor 14 kemudian diperbaikinya. Contoh angket bisa dilihat (dilamp 10 hal 75). Kemudian dilakukan kembali untuk memperbaiki item soal yang tidak valid.

Tabel 5. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen 2

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.665	>0.602	Item soal valid
2	0.747	>0.602	Item soal valid
3	0.640	>0.602	Item soal valid
4	0.779	>0.602	Item soal valid
5	0.890	>0.602	Item soal valid
6	0.729	>0.602	Item soal valid
7	0.627	>0.602	Item soal valid
8	0.781	>0.602	Item soal valid
9	0.654	>0.602	Item soal valid
10	0.603	>0.602	Item soal valid
11	0.670	>0.602	Item soal valid
12	0.765	>0.602	Item soal valid
13	0.888	>0.602	Item soal valid
14	0.701	>0.602	Item soal valid
15	0.888	>0.602	Item soal valid
16	0.654	>0.602	Item soal valid
17	0.739	>0.602	Item soal valid
18	0.770	>0.602	Item soal valid
19	0.770	>0.602	Item soal valid
20	0.703	>0.602	Item soal valid
21	0.777	>0.602	Item soal valid
22	0.626	>0.602	Item soal valid
23	0.666	>0.602	Item soal valid

Berdasarkan tabel 3 di atas data validitas uji coba instrument penelitian ke 2 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, dapat disimpulkan semua item pernyataan tersebut valid. Sehingga dapat dijadikan angket penelitian.

Contoh angket bisa dilihat (dilamp 11 hal 78).

b. Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach dengan bantuan SPSS.16 . Indikator pengukuran reliabilitas menurut Uma Sekaran (2000: 312), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: Jika alpha atau r hitung:

- 1) 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- 2) 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Tabel 6. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen 1

N	Hasil uji	Syarat	Keterangan
23	0,604	>0.600	Diterima

Berdasarkan tabel 4 di atas data hasil uji reabilitas instrument ke 1 dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kedua variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 7. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen 2

N	Hasil uji	Syarat	Keterangan
23	0,694	>0.600	Diterima

Berdasarkan tabel 5 di atas data hasil uji coba reabilitas instrument ke 2 dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kedua variabel telah memenuhi syarat

reliabilitas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

E. Teknik Analisis Data

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternative jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
2. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijaring dari para responden.

Sedangkan Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu

kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa kelas X dan Kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek

Tabel 9. Rumus Pengkategorian

Interval	Kriteria
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sugiono, 2006:26)

Keterangan :
 M : Rata-Rata Hitung
 X : Jumlah Sebyek
 SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai Motivasi siswa Kelas X dan Kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sedayu Kabupaten Bantul, diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada peserta yang masih aktif mengikuti kegiatan ekstakurikuler futsal yaitu kelas X dan XI. Data yang diperoleh berbentuk skor yang berasal dari nilai keseluruhan, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Adapun indikator yang termasuk dalam faktor intrinsik meliputi indikator atlet itu sendiri, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, dan cita-cita dan harapan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik meliputi indikator lingkungan, fasilitas, sarana dan prasarana, program latihan dan metode latiahn, guru atau pelatih. Angket yang diisi oleh siswa mengenai motivasi siswa mengikuti kegiatan ektrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sedayu berisi 23 pernyataan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang diberikan adalah antara 1 sampai 4. Setelah semua responden mengisi angket, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk mempermudah pengolahan dan meminimalisir kesalahan. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan mempermudah dalam

penyajian data sehingga mudah memahami penelitian ini. Dari hasil penelitian mengenai motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu, yang diukur dengan angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dan diberi skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 2,96 dan nilai minimum 2.35, rerata yang diperoleh sebesar 2.62 dan standar deviasi (SD) 0,16. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

1. Data Keseluruhan Penelitian

Motivasi siswa SMA N 1 Sedayu kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Penghitungan data yang mendeskripsikan mengenai motivasi siswa SMA N 1 Sedayu dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan jumlah sampel $N= 23$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 10. Analisis deskriptif motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

Deskriptif	
Nilai maksimal	2.96
Nilai minimal	2.35
Rerata	2.62
SD	0.16

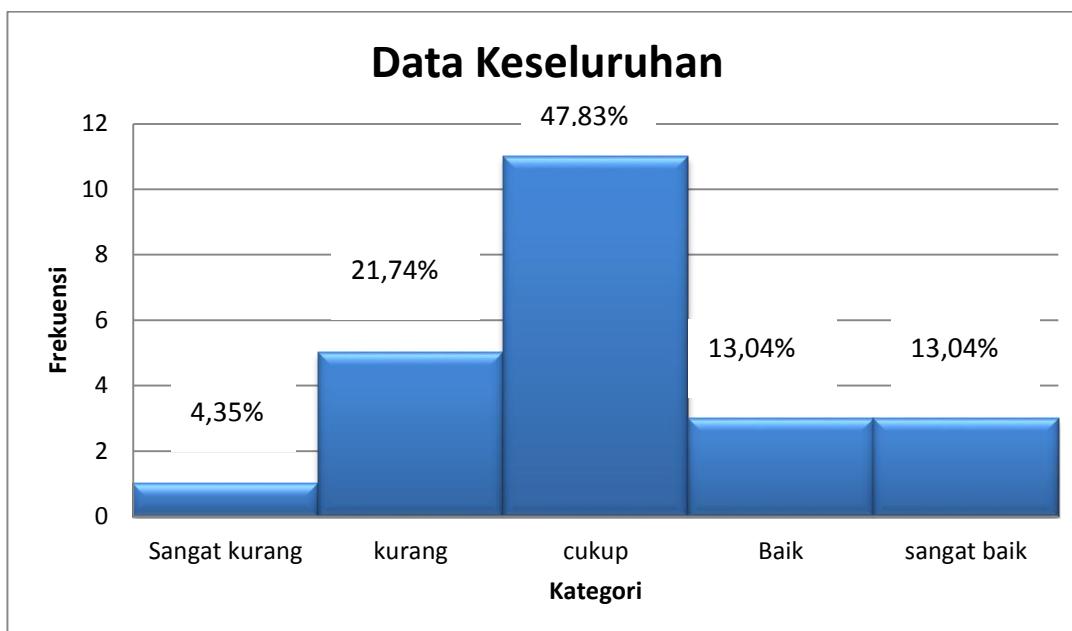
Dari tabel 10 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 2,96. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,35. Untuk rerata sebesar 2,62 serta standar deviasi (SD) 0,16.

Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 2,85$	Sangat baik	3	13,04%
$2,69 \leq X < 2,85$	Baik	3	13,04%
$2,53 \leq X < 2,69$	Cukup	11	47,83%
$2,37 \leq X < 2,53$	Kurang	5	21,74%
$X < 2,37$	Sangat kurang	1	4,35%
Total		23	100

Berdasarkan tabel 11 di atas bahwa kategori sangat baik 3 orang (13,04%), baik 3 orang (13,04%), cukup 11 orang (47,83%) kurang 5 orang (21,74%), dan sangat kurang 1 orang (4,35%). Untuk mempermudah dalam memahami distibusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

2. Data Item Internal Penelitian

Motivasi siswa SMAN 1 Sedayu kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal item internal

Penghitungan data yang mendeskripsikan Motivasi siswa SMAN 1 Sedayu kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dibantu dengan rumus Microsoft Excel dengan jumlah sampel $N=23$ sebagai berikut :

Tabel 12. Analisis deskriptif motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu

Deskriptif	
Nilai maksimal	3.00
Nilai minimal	2.23
Rerata	2.56
SD	0.23

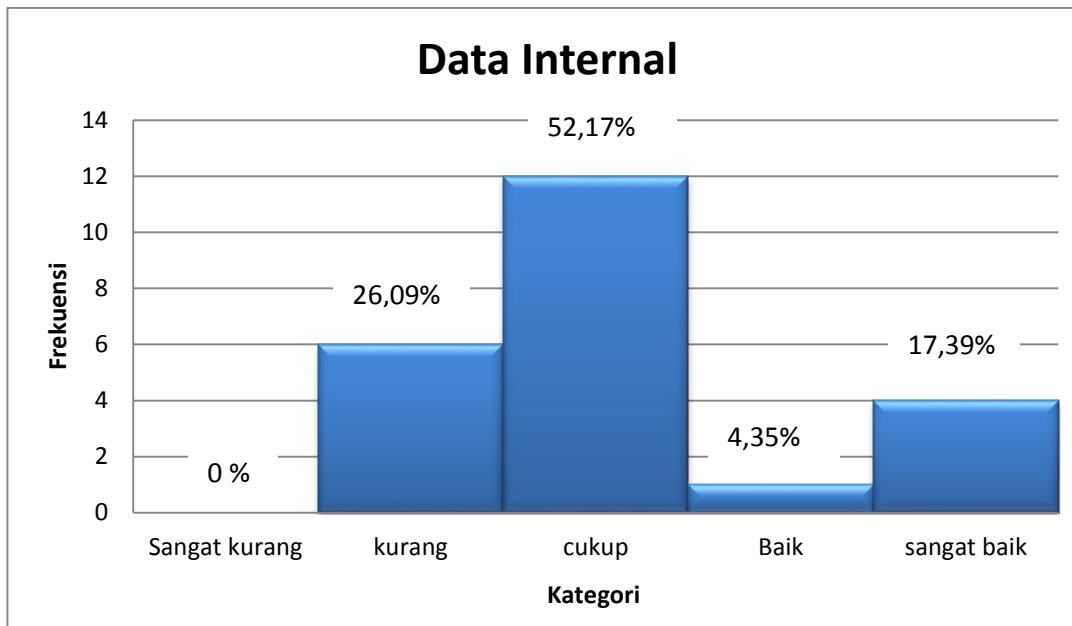
Dari tabel 12 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk internal sebesar 3.00. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2.23. Untuk rerata sebesar 2.56 serta standar deviasi (SD) 0.23.

Tabel 13. Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 2,89$	Sangat baik	4	17,39%
$2,67 \leq X < 2,89$	Baik	1	4,35%
$2,45 \leq X < 2,67$	Cukup	12	52,17%
$2,23 \leq X < 2,45$	Kurang	6	26.09%
$X < 2,23$	Sangat kurang	0	0%
Total		23	100

Berdasarkan tabel 13 di atas bahwa kategori sangat baik 4 orang (17,39%), baik 1 orang (4,35%), cukup 12 orang (52,17%), kurang 6 orang (26,09%), dan sangat kurang 0 orang (0%). Untuk mempermudah dalam

memahami distibusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Motivasi Internal siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

3. Data Item eksternal Penelitian

Motivasi siswa SMA N 1 Sedayu kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal item eksternal

Penghitungan data yang mendeskripsikan Motivasi siswa SMAN 1 Sedayu kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dibantu dengan rumus Microsoft excel dengan jumlah sampel $N=23$ sebagai berikut :

Table 14. Analisis deskriptif motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

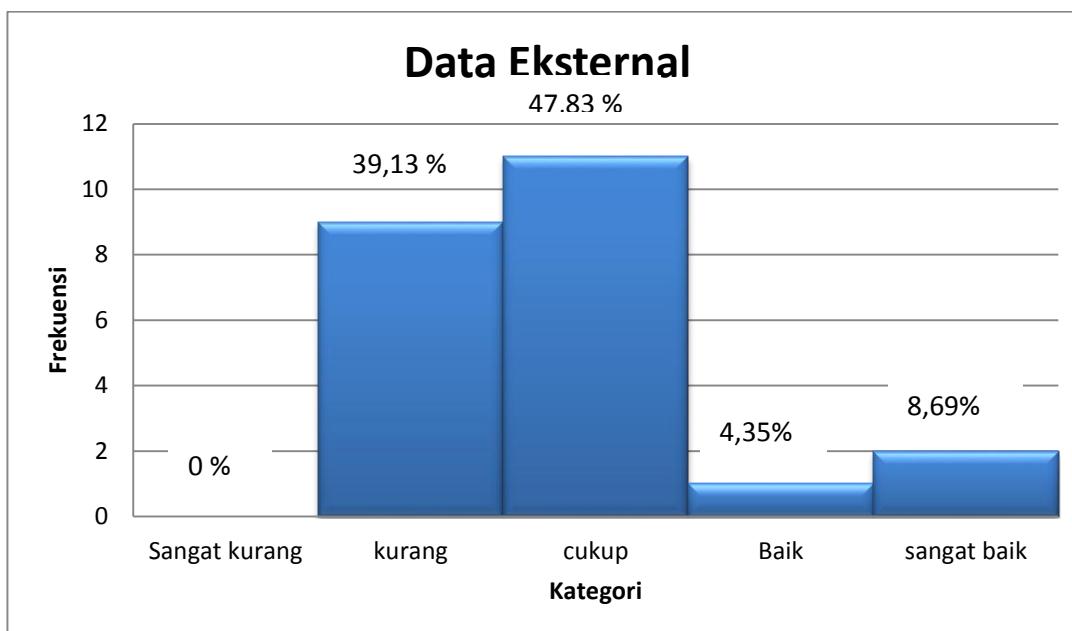
Deskriptif	
Nilai maksimal	3.40
Nilai minimal	2.50
Rerata	2.69
SD	0.26

Dari tabel 14 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal item eksternal sebesar 3,40. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,50. Untuk rerata sebesar 2,69 serta standar deviasi (SD) 0,26

Tabel 15. Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentas e
$X \geq 3,07$	sangat baik	2	8,69%
$2,81 \leq X < 3,07$	Baik	1	4,35%
$2,55 \leq X < 2,81$	Cukup	11	47,83%
$2,29 \leq X < 2,55$	Kurang	9	39,13%
$X < 2,29$	sangat kurang	0	0%
Total		23	100

Berdasarkan tabel 15 di atas bahwa kategori sangat baik 2 orang (8,69%), baik 1 orang (4,35%), cukup 11 orang (47,83%), kurang 9 orang (39,13%) dan sangat kurang 0 orang (0%). Untuk mempermudah dalam memahami distibusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Motivasi Eksternal siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu. Dari deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu dalam kategori cukup, dengan pertimbangan rerata dari 23 responden sebesar 2.62. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu yang berkategori sangat tinggi sebesar 13,04% sebanyak 3 siswa, baik sebesar 13,04 % sebanyak 3 siswa, cukup sebesar 47,83% sebanyak 11 siswa, kurang 21,74% sebanyak 5 siswa dan sangat kurang 4,35% sebanyak 1 siswa.

Sedangkan untuk item internal yang berkategori kategori sangat baik 4 orang (17,39%), baik 1 orang (4,35%), cukup 12 orang (52,17%),

kurang 6 orang (26,09%), dan sangat kurang 0 orang (0,00%). Item ini tergolong berkategori cukup baik yaitu sebesar 52,17%. Untuk item eksternal kategori sangat baik 2 orang (8,69%), baik 1 orang (4,35%), cukup 11 orang (47,83%), kurang 9 orang (39,13%) dan sangat kurang 0 orang (0,00%). Item eksternal tergolong dalam kategori cukup yaitu 47,82%. Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2006:73). Motivasi yang cukup menunjukkan dorongan pada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi siswa ternyata cukup. Namun, kenyataannya seperti yang tergambar dalam latar belakang masalah, proses ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu belum atau masih jauh dari optimal. hasil yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Sedayu adalah cukup, dengan hasil yang didapat peneliti mengetahui yang mempengaruhi motivasi para siswa dalam berlatih futsal. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor ekstrinsik yang motivasi diantaranya sarana dan prasarana, program latihan, lingkungan, teman dan pelatih. Dari sekian banyak faktor yang ada, patut untuk dicurigai penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu. Meskipun hasil cukup bahwa kenyataannya menunjukkan motivasi siswa SMA N 1 Sedayu masih kurang. Sedangkan,

Motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri siswa masih terbatas sehingga motivasi yang tercipta juga masih kurang. Sehingga dapat menyebabkan kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Salah satunya ditunjukkan dengan masih rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan gabungan dari motivasi ekstrinsik dan instrinsik siswa. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dalam pembentukan motivasi. Kebutuhan, harapan, cita-cita terhadap futsal harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, pelatih dan fasilitas untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan baik. Harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu diantaranya adalah meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa dan mencapai prestasi olahraga futsal yang membawa nama baik sekolah.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Sedayu menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI memiliki pengaruh yang cukup baik, secara terperinci dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori baik sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori cukup sebanyak 11 orang sebesar 47,82%, dalam kategori kurang sebanyak 5 orang sebesar 21,74%, sedangkan kategori sangat kurang sebanyak 1 sebesar 4,35% .

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan baik namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan pada angket penelitian.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Baik buruknya faktor motivasi tersebut seharusnya bisa menjadi tolok ukur seberapa besar daya tarik siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal.
2. Bagi sekolah harus peka terhadap situasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat khusus dalam bidang olahraga terutama terkait faktor motivasi siswa.
3. Bagi siswa harus menjadi tolok ukur agar siswa harus memperbaiki diri agar dapat mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan baik.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.
2. Bagi guru penjasorkes, agar lebih kreatif didalam mengembangkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal agar minat siswa semakin meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan guna mendapatkan hasil yang memuaskan.

4. Bagi para peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembanding untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009:146-147.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mabasar.
- Asep Herry, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup Dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Aziz Budhi Pranomo. (2005). *Kamus Pintar Futsal*. Jakarta: Gramedia
- B. Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Kartini Kartono. (2000). *Interpersonal Mahasiswa dalam psikologika*. Yogyakarta: Erlangga.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Saryono. (2007). *Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 49

Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

_____. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sugiyono.(2006).. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: CV Alfabeta

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya

Uma Sekaran. (2000). *Research Methods for Business, A Akill-BuildingApproach*. America: Thirt Edition, John Wiley & Sons, Inc.

Yudik Prasetyo. (2010). Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan karakter Siswa. *JPJI* (Nomor 2 Tahun 7).

Zaidan Almahdi. (2008). *Bisnis Futsal*. Yogyakarta: Ayyana Mangunegaran.

(<http://ejournal.unesa.ac.id/data/journals/68/articles/1801/public/1801-3373-1-PB.pdf>)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Odie Gamma Ardiansyah

NIM : 12601244064

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Saryono, M. Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	29/2/2015	UBM diperbaiki	✓
2	27/2/2015	UBM yg jelas	✓
3	28/2/2015	Bab I + Motivasi yg kuat	✓
4	3/3/2015	Bab I + Bab II + Bab III	✓
5	20/5/2015	Bab I + Bab II + Bab III lengkap instrumen	✓
6	20/6/2015	Bab IV + Bab V revisi	✓
7	10/8/2015	Bab VI revisi	✓
8	4/9/2015	Bab VII + lampiran	✓
9	6/9/2015	Wajah	✓

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002 .



Lampiran 2. Surat Permohonan *Judgement*

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket Penelitian
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Komarudin, M.A.
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Odie Gamma Ardiansyah
Nim : 12601244064
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Motivasi Siswa Sma N 1 Sedayu Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

* Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila terdapat kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 9 juni 2016

Dosen Pembimbing

Saryono, S.pd. Jas., M.Or
NIP: 198110212006041001

Mahasiswa

Odie Gamma Ardiansyah
NIM: 12601244064

Lampiran 3. Surat Pernyataan *Judgement*

SURAT PERYATAAN JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komarudin, M.A
NIP : 197409282003121002
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

Nama : Odie Gamma Ardiansyah
Nim : 12601244064
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMA N 1 Sedayu Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Yang menerangkan



Komarudin, M.A
NIP: 197409282003121002

SURAT PERYATAAN JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or
NIP : 198110212006041001
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

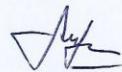
Nama : Odie Gamma Ardiansyah
Nim : 12601244064
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMA N 1 Sedayu Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Yang menerangkan



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or
NIP: 198110212006041001

Lampiran 4. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 322.a/UN.34.16/PP/2016.

23 Juni 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SMA N 1 Godean
Sleman, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Odie Samma Ardiansyah.

NIM : 12601244064.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

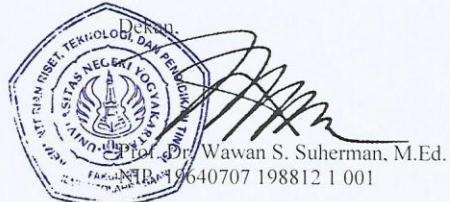
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2016.

Tempat/Obyek : SMA N 1 Godean.

Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMA N 1 Sedayu Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba

No. Dok	: FM/TU/001
Revisi	: -
Tgl berlaku	: 1 Juli 2015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
Jalan Sidokarto, Godean Sleman, Yogyakarta 55564
Telepon (0274) 798128 Faksimile (0274) 6496411
Website: sma1godean.sch.id Email: sma1godean@yahoo.com

SURAT KETERANGAN Nomor : 422 / 466

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Odie Gamma Ardiansyah
NIM : 12601244064
Program Studi /Fakultas : PJKR/ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Studi : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan ujicoba penelitian di SMA Negeri 1 Godean pada tanggal 27 Juli 2016 dengan judul :

“Motivasi Siswa SMA N 1 Godean Kelas X dan Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 361/UN.34.16/PP/2016. 03 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

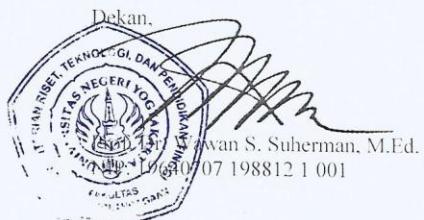
Nama : Odie Gamma Ardiansyah.
NIM : 12601244064.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2016.
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Sedayu.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMA N 1 Sedayu Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS .
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Ijin penelitian Gubernur Yogyakarta

operator1@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / VI 101 /B /2016

Membaca Surat :	DEKAN	Nomor :	361/UN.34.16/PP/2016
Tanggal :	3 AGUSTUS 2016	Perihal :	IJIN PENELITIAN

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERKATKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama :	ODIE GAMMA ARDIANSYAH	NIP/NIM :	12601244064
Alamat :	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul :	MOTIVASI SISWA SMA N 1 SEDAYU KELAS X DAN KELAS XI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER		
Lokasi :			
Waktu :	4 AGUSTUS 2016	s/d	4 OKTOBER 2016

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 AGUSTUS 2016**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 199003 1 006

Tembusan Yth:

- 1 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- 2 BUPATI BANTUL CQ.KA.BAPPEDA BANTUL
- 3 KA. DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian Bappeda Bantul


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 3275 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/1018/2016
Tanggal : 03 Agustus 2016 Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	: ODIE GAMMA ARDIANSYAH
P. T / Alamat	: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY
NIP/NIM/No. KTP	: 3404032803930002
Nomor Telp./HP	: 081578154818
Tema/Judul	: MOTIVASI SISWA SMA 1 N SEDAYU KELAS X DAN KELAS XI
Kegiatan	: DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULER FUTSAL
Lokasi	: SMA N 1 SEDAYU
Waktu	: 04 Agustus 2016 s/d 04 Oktober 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **04 Agustus 2016**

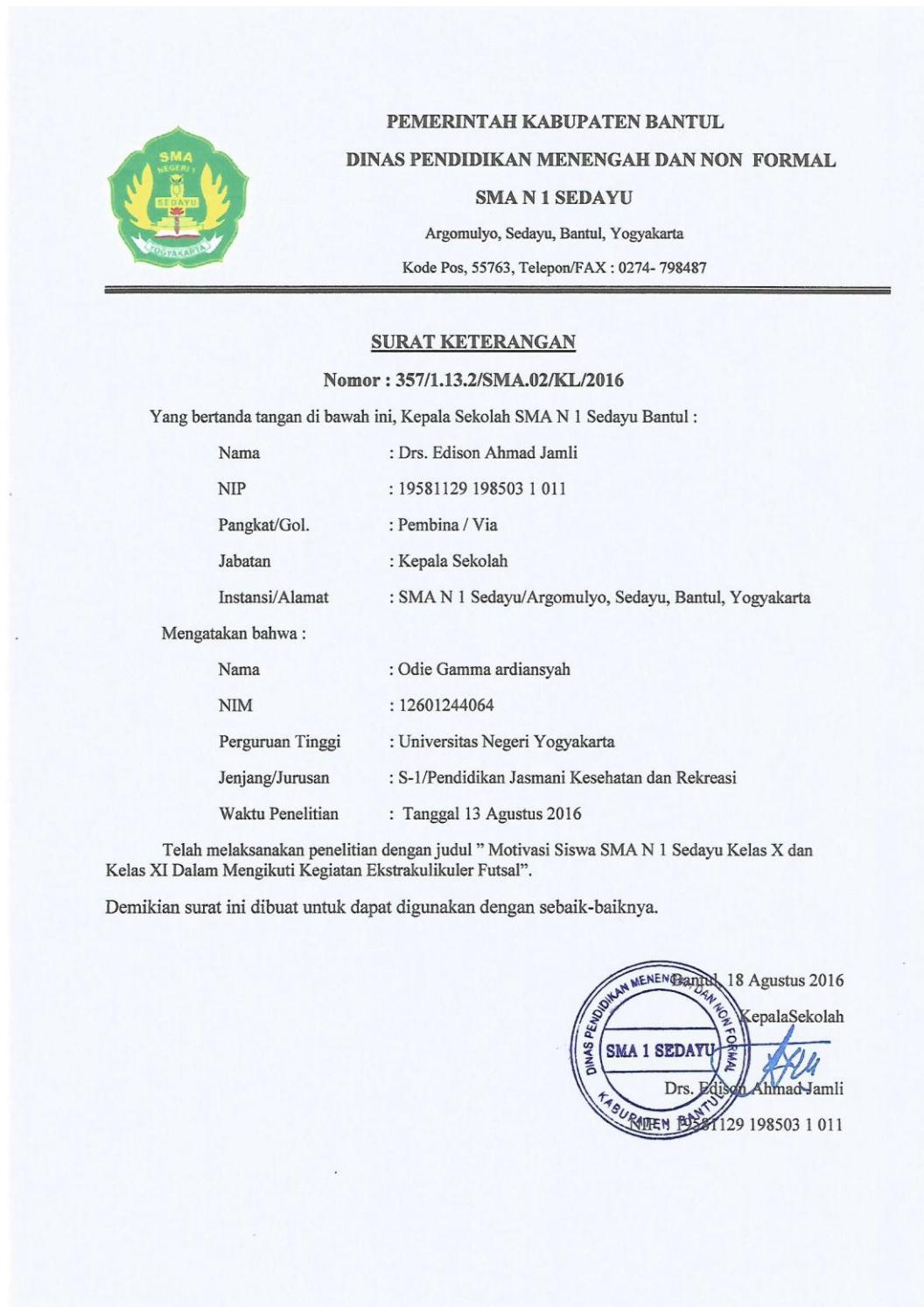
A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.d. Kasubbid.
Litbang


Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sedayu
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA SMA N 1 GODEAN KELAS X DAN KELAS XI DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL**

ODIE GAMMA ARDIANSYAH

NIM: 12601244064

FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Kelas :

3. Asal :

Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang melandasi keikutsertaan anda dalam ekstrakulikuler cabang permainan futsal. Motivasi yang kami maksudkan adalah dorongan yang mengakibatkan anda memilih ekstrakulikuler futsal pada saat itu.

Besar sekali harapan saya atas kesediaan anda untuk sedikit meluangkan waktu guna menjawab secara tulus pertanyaan-pertanyaan kami dibawah ini dengan senang hati.

Apabila harapan saya dapat terpenuhi, maka sangat besar sumbangan anda dalam turut mengembangkan bidang psikologi olahraga. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih atas segala partisipasi dan bantuannya.

Petunjuk menjawab angket :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ingin bermain futsal.				
2.	Saya cukup mampu bermain futsal dengan baik.				
3.	Saya merasa malu bermain futsal.				
4.	Saya mengikuti latihan futsal sejak SMP.				
5.	Saya merasa kurang paham tentang futsal sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler futsal sejak SMP.				
6.	Saya tertarik dengan olahraga futsal sejak SMP.				
7.	Saya pernah mencetak gol dalam turnamen futsal.				
8.	Saya pernah menjuarai sebuah turnamen futsal antar sekolah.				
9.	Saya merasa senang walaupun saya mendapat pelanggaran keras dari lawan.				
10.	Saya merasa biasa saja meskipun tidak dapat membawa tim futsal saya menjadi juara.				
11.	Saya ingin menjadi pemain futsal professional.				
12.	Saya ingin selalu menjuarai kompetisi atau turnamen futsal.				
13.	Saya merasa tidak senang ketika mencetak gol dalam turnamen futsal.				
14.	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya malas untuk berlatih futsal.				
15.	Lokasi latihan yang cukup dekat membuat saya malas untuk datang berlatih futsal.				
16.	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih.				
17.	Pelatih futsal sekolah saya memiliki cara melatih futsal yang baik terhadap para pemainnya.				
18.	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih futsal.				
19.	Meskipun materi latihan yang diberikan ringan dan menyenangkan saya tidak berangkat latihan.				
20.	Terdapat kekompakan dan kerja sama yang baik dalam tim futsal sekolah saya.				
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Teman-teman selalu mengapresiasi tim futsal kami ketika menang ataupun kalah dalam kompetisi.				

22.	Pelatih futsal tim sekolah saya kurang menghargai setiap hasil yang kami capai.				
23.	Pihak sekolah saya tetap acuh meskipun kami memenangkan sebuah kompetisi futsal.				

Komentar dan Saran :

Tanda tangan :
Nama :

ANGKET PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA SMA N 1 SEDAYU KELAS X DAN KELAS XI DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL**

ODIE GAMMA ARDIANSYAH

NIM: 12601244064

FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Asal :

Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang melandasi keikutsertaan anda dalam ekstrakulikuler cabang permainan futsal. Motivasi yang kami maksudkan adalah dorongan yang mengakibatkan anda memilih ekstrakulikuler futsal pada saat itu.

Besar sekali harapan saya atas kesediaan anda untuk sedikit meluangkan waktu guna menjawab secara tulus pertanyaan-pertanyaan kami dibawah ini dengan senang hati.

Apabila harapan saya dapat terpenuhi, maka sangat besar sumbangan anda dalam turut mengembangkan bidang psikologi olahraga. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih atas segala partisipasi dan bantuannya.

Petunjuk menjawab angket :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Keterangan:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| SS = Sangat Sesuai | TS = Tidak Sesuai |
| S = Sesuai | STS = Sangat Tidak Sesuai |

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ingin bermain futsal.				
2.	Saya cukup mampu bermain futsal dengan baik.				
3.	Saya merasa malu bermain futsal.				
4.	Saya mengikuti latihan futsal sejak SMP.				
5.	Saya merasa kurang paham tentang futsal sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler futsal sejak SMP.				
6.	Saya tertarik dengan olahraga futsal sejak SMP.				
7.	Saya pernah mencetak gol dalam turnamen futsal.				
8.	Saya pernah menjuarai sebuah turnamen futsal antar sekolah.				
9.	Saya lebih emosi ketika lawan bermain dengan keras.				
10.	Saya merasa biasa saja meskipun tidak dapat membawa tim futsal saya menjadi juara.				
11.	Saya ingin menjadi pemain futsal professional.				
12.	Saya ingin selalu menjuarai kompetisi atau turnamen futsal.				
13.	Saya merasa tidak senang ketika mencetak gol dalam turnamen futsal.				
14.	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya bermain lebih bagus dan atraktif.				
15.	Lokasi latihan yang cukup dekat membuat saya malas untuk datang berlatih futsal.				
16.	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih.				
17.	Pelatih futsal sekolah saya memiliki cara melatih futsal yang baik terhadap para pemainnya.				
18.	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih futsal.				
19.	Meskipun materi latihan yang diberikan ringan dan menyenangkan saya tidak berangkat latihan.				
20.	Terdapat kekompakan dan kerja sama yang baik dalam tim futsal sekolah saya.				
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS

21.	Teman-teman selalu mengapresiasi tim futsal kami ketika menang ataupun kalah dalam kompetisi.				
22.	Pelatih futsal tim sekolah saya kurang menghargai setiap hasil yang kami capai.				
23.	Pihak sekolah saya tetap acuh meskipun kami memenangkan sebuah kompetisi futsal.				

Komentar dan Saran :

Tanda tangan :
 Nama :

Lampiran 12. Contoh Angket Uji Coba penelitian yang di Isi

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA SMA N 1 GODEAN KELAS X DAN
KELAS XI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER FUTSAL**

ODIE GAMMA ARDIANSYAH

NIM: 12601244064

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : (keh disamarkan)

2. Kelas :

3. Asal :

Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang melandasi keikutsertaan anda dalam ekstrakulikuler cabang permainan futsal. Motivasi yang kami maksudkan adalah dorongan yang mengakibatkan anda memilih ekstrakulikuler futsal pada saat itu.

Besar sekali harapan saya atas kesediaan anda untuk sedikit meluangkan waktu guna menjawab secara tulus pertanyaan-pertanyaan kami dibawah ini dengan senang hati.

Apabila harapan saya dapat terpenuhi, maka sangat besar sumbangannya dalam turut mengembangkan bidang psikologi olahraga. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih atas segala partisipasi dan bantuannya.

Petunjuk menjawab angket :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai	TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai	STS = Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ingin bermain futsal.	✓			
2.	Saya cukup mampu bermain futsal dengan baik.		✓		
3.	Saya merasa malu bermain futsal.				✓
4.	Saya mengikuti latihan futsal sejak SMP.			✓	
5.	Saya merasa kurang paham tentang futsal sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler futsal sejak SMP.			✓	
6.	Saya tertarik dengan olahraga futsal sejak SMP.		✓		
7.	Saya pernah mencetak gol dalam turnamen futsal.			✓	
8.	Saya pernah menjuarai sebuah turnamen futsal antar sekolah.			✓	
9.	Saya merasa senang walaupun saya mendapat pelanggaran keras dari lawan.		✓		
10.	Saya merasa biasa saja meskipun tidak dapat membawa tim futsal saya menjadi juara.	✓			
11.	Saya ingin menjadi pemain futsal profesional.	✓			
12.	Saya ingin selalu menjuarai kompetisi atau turnamen futsal.	✓			
13.	Saya merasa tidak senang ketika mencetak gol dalam turnamen futsal.			✓	
14.	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya malas untuk berlatih futsal.			✓	
15.	Lokasi latihan yang cukup dekat membuat saya malas untuk datang berlatih futsal.			✓	
16.	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih.	✓			
17.	Pelatih futsal sekolah saya memiliki cara melatih futsal yang baik terhadap para pemainnya.	✓			
18.	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih futsal.	✓			
19.	Meskipun materi latihan yang diberikan ringan dan menyenangkan saya tidak berangkat latihan.				✓
20.	Terdapat kekompakkan dan kerja sama yang baik dalam tim futsal sekolah saya.	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Teman-teman selalu mengapresiasi tim futsal kami ketika menang ataupun kalah dalam kompetisi.	✓			
22.	Pelatih futsal tim sekolah saya kurang menghargai setiap hasil yang kami capai.			✓	
23.	Pihak sekolah saya tetap acuh meskipun kami memenangkan sebuah kompetisi futsal.			✓	

4
2
2

Komentar dan Saran :

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Tanda tangan :

Nama : _____

Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian yang di Isi

ANGKET PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA SMA N 1 SEDAYU KELAS X DAN
KELAS XI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER FUTSAL**

ODIE GAMMA ARDIANSYAH

NIM: 12601244064

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : ..
2. Kelas : ..
3. Asal : ..

Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang melandasi keikutsertaan anda dalam ekstrakulikuler cabang permainan futsal. Motivasi yang kami maksudkan adalah dorongan yang mengakibatkan anda memilih ekstrakulikuler futsal pada saat itu.

Besar sekali harapan saya atas kesediaan anda untuk sedikit meuangkan waktu guna menjawab secara tulus pertanyaan-pertanyaan kami dibawah ini dengan senang hati.

Apabila harapan saya dapat terpenuhi, maka sangat besar sumbangan anda dalam turut mengembangkan bidang psikologi olahraga. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih atas segala partisipasi dan bantuannya.

Petunjuk menjawab angket :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ingin bermain futsal.	✓			
2.	Saya cukup mampu bermain futsal dengan baik.		✓		
3.	Saya merasa malu bermain futsal.				✓
4.	Saya mengikuti latihan futsal sejak SMP.	✓			
5.	Saya merasa kurang paham tentang futsal sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler futsal sejak SMP.				✓
6.	Saya tertarik dengan olahraga futsal sejak SMP.	✓			
7.	Saya pernah mencetak gol dalam turnamen futsal.		✓		
8.	Saya pernah menjuarai sebuah turnamen futsal antar sekolah.		✓		
9.	Saya lebih emosi ketika lawan bermain dengan keras.			✓	
10.	Saya merasa biasa saja meskipun tidak dapat membawa tim futsal saya menjadi juara.			✓	
11.	Saya ingin menjadi pemain futsal profesional.	✓			
12.	Saya ingin selalu menjuarai kompetisi atau turnamen futsal.	✓			
13.	Saya merasa tidak senang ketika mencetak gol dalam turnamen futsal.				✓
14.	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya bermain lebih bagus dan atraktif.	✓			
15.	Lokasi latihan yang cukup dekat membuat saya malas untuk datang berlatih futsal.	✓			
16.	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih.	✓			
17.	Pelatih futsal sekolah saya memiliki cara melatih futsal yang baik terhadap para pemainnya.	✓			
18.	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih futsal.	✓			
19.	Meskipun materi latihan yang diberikan ringan dan menyenangkan saya tidak berangkat latihan.				✓
20.	Terdapat kekompakan dan kerja sama yang baik dalam tim futsal sekolah saya.	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Teman-teman selalu mengapresiasi tim futsal kami ketika menang ataupun kalah dalam kompetisi.	✓			
22.	Pelatih futsal tim sekolah saya kurang menghargai setiap hasil yang kami capai.			✓	
23.	Pihak sekolah saya tetap acuh meskipun kami memenangkan sebuah kompetisi futsal.			✓	

Komentar dan Saran :

SUKSES SELALU ! 

Yogyakarta, 13 - 08 - 2016



Tanda tangan :
Nama

Lampiran 14. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian 1

nama	internal														eksternal							jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
muhamad	4	3	2	4	2	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	2	2	63	
adam	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	3	4	1	3	4	2	2	52	
alfian	4	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	4	1	1	1	4	3	3	1	3	4	2	2	54	
galang	4	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	4	1	2	1	3	3	3	1	2	4	3	3	56	
zai	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	62	
wahyu	4	4	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	65	
ghani	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	62	
cahyo	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	65	
putra	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	59	
probo	4	3	1	3	4	2	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	2	3	1	3	4	1	2	55
rendra	4	3	1	1	1	2	1	1	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	55	

Lampiran 15. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Penelitian 1

RELIABILITAS

		Case Processing Summary	
Cases		N	%
Valid		11	84.6
Excluded ^a		2	15.4
Total		13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	23

[DataSet0]

VALIDITAS

	Sig. (2-tailed)	.009	.152	.450	.139	.012	.763	.301	.574	.384	.840	.840	.840	.402	.695	.021	.974	.353	.131	.	.593	.677	.001		
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal7	Pearson Correlation	.627*	.391	.430	.090	.724*	1	-.391	-.079	-.403	.482	.262	-.282	.000	.171	.339	.230	-.169	.262	.230	a	-.345	.077	.723	
	Sig. (2-tailed)	.039	.235	.187	.791	.012		.235	.817	.220	.133	.436	.436	1.00	0	.615	.309	.496	.619	.436	.496	.	.299	.822	.012
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal8	Pearson Correlation	-.356	-.222	-.122	.103	-.103	-.391	1	-.247	.092	-.575	.671	-.671	-	.289	-	-	-	a	.327	.066	.359			
	Sig. (2-tailed)	.282	.511	.720	.763	.763	.235		.464	.789	.064	.024	.024	.662	.831	.006	.327	.389	.662	.924	.	.327	.848	.279	
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal9	Pearson Correlation	.395	-.247	-.453	-.915**	.343	-.079	-.247	1	.000	.122	.000	-.332	.000	.216	.214	.727	-	.107	.332	.291	a	-.291	.195	.255
	Sig. (2-tailed)	.054	.464	.162	.000	.301	.817	.464		1.000	.721	1.00	.319	0	.523	.527	.011	.754	.319	.385	.	.385	.566	.449	
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal10	Pearson Correlation	-.055	.343	-.042	.074	-.191	-.403	.092	.000	1	-.260	.061	-.061	.061	.250	.119	.013	-.208	-.276	.135	a	.162	.424	.112	
	Sig. (2-tailed)	.872	.301	.903	.828	.574	.220	.789	1.000		.441	.858	.858	.858	.458	.728	.969	.539	.411	.693	.	.635	.194	.742	
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal11	Pearson Correlation	.527	.329	.181	-.152	.292	.482	-.575	.122	-.260	1	.588	-	-	.156	.878	-	.484	.036	.221	.758	a	-.838**	-.097	.634
	Sig. (2-tailed)	.096	.324	.595	.655	.384	.133	.064	.721	.441		.057	.589	.057	.647	.000	.132	.917	.515	.007	.	.001	.776	.036	

soal17	Pearson Correlation	.629*	.392	-.048	-.847**	.681*	.230	-.327	.727	-.013	.484	.219	.219	.219	-.186	.425	1	.113	.263	.692*	a	-.365	.026	.695	
	Sig. (2-tailed)	.038	.233	.889	.001	.021	.496	.327	.011	.969	.132	.517	.517	.517	.584	.193	.740	.434	.018	.	.269	.940	.018		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal18	Pearson Correlation	-.174	.289	.353	-.011	.011	-.169	.289	-.107	.208	-.036	-.194	.194	-.194	.790	-.146	.113	1	.871*	.198	a	.042	-.502	.149	
	Sig. (2-tailed)	.610	.389	.287	.974	.974	.619	.389	.754	.539	.917	.568	.568	.635	.004	.669	.740	.000	.559	.	.901	.115	.662		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal19	Pearson Correlation	.418	-.149	-.382	-.311	.311	.262	-.149	.332	-.276	.221	.100	-.100	.100	-.946	..	.194	.263	.871	1	.219	a	-.263	.528	.430
	Sig. (2-tailed)	.200	.662	.246	.353	.353	.436	.662	.319	.411	.515	.770	.770	.770	.000	.568	.434	.000	.517	.	.434	.055	.187		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal20	Pearson Correlation	.524	.327	.048	-.484	.484	.230	-.033	.291	-.135	.758**	.263	.219	.745	.286	.510	.692	.198	.219	1	a	-.692*	-.026	.657	
	Sig. (2-tailed)	.098	.327	.889	.131	.131	.496	.924	.385	.693	.007	.434	.517	.008	.394	.109	.018	.559	.517	.	.018	.940	.025		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal21	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	
	Sig. (2-tailed)	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	

soal22	Pearson Correlation	-.629*	-.033	.048	.182	-.182	-.345	.327	-.291	.162	-.838**	-	.219	.219	.702	-	.736**	.365	.042	-	.692*	.	1	.116	.416	
	Sig. (2-tailed)	.038	.924	.889	.593	.593	.299	.327	.385	.635	.001	.517	.517	.016	.584	.010	.269	.901	.434	.018	.	.734	.203			
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
soal23	Pearson Correlation	.105	-.416	-.714*	-.253	.142	.077	.066	.195	-.424	-.097	.117	.206	.206	.584	-	.026	.502	.528	.026	-	a	.116	1	.132	
	Sig. (2-tailed)	.758	.203	.014	.452	.677	.822	.848	.566	.194	.776	.731	.544	.544	.059	.577	.940	.115	.095	.940	.	.734	.699			
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
total	Pearson Correlation	.774**	.606	.717	-.694	.857**	.723	.709	.255	.612	.634*	.788	.656	.205	-.623	.643	.695	.749	.830	.667	a	.816	.632	1		
	Sig. (2-tailed)	.005	.090	.521	.231	.001	.012	.279	.449	.742	.036	.128	.985	.545	.195	.172	.018	.662	.187	.025	.	.203	.699			
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian 2

nama	internal															eksternal							jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
muhmmad	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	2	2	66
adam	4	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	1	1	3	4	4	1	3	4	2	58
alifian	4	4	1	2	2	1	1	2	3	3	4	1	1	1	4	4	3	1	3	4	2	2	55
galang	4	4	1	2	2	3	3	1	4	2	2	4	1	2	1	3	4	3	1	2	4	3	59
zai	4	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	60
wahyu	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	63
ghani	4	4	1	4	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	60
cahyo	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	68
putra	4	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	60
probo	4	4	1	3	4	2	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	59
rendra	4	4	1	1	1	2	1	1	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	56

Lampiran 17. Data Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Penelitian 2

Case Processing Summary			
Cases		N	%
	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

VAR00	Pearson Correlation	.069	.742*	.463	.254	.476	1	.724*	-.103	.343	-.191	.292	.069	.069	.165	-.069	.134	.681*	.011	.311	.484	. ^a	.182	.142	.729*	
006	Sig. (2-tailed)	.840	.009	.152	.450	.139	.012	.763	.301	.574	.384	.840	.840	.628	.840	.695	.021	.974	.353	.131	.	.593	.677	.011		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
VAR00	Pearson Correlation	.262	.627*	.391	.430	.090	.724*	1	-.391	-.079	-.403	.482	.262	.262	.313	-.262	.339	.230	-.169	.262	.230	. ^a	.345	.077	.527	
007	Sig. (2-tailed)	.436	.039	.235	.187	.791	.012	.235	.817	.220	.133	.436	.436	.348	.436	.309	.496	.619	.436	.496	.	.299	.822	.096		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
VAR00	Pearson Correlation	-	.671*	-.356	-.222	-.122	.103	-.103	-.391	1	.247	.092	-.575	-.671*	-.134	.671*	.770*	-.327	.289	-.149	-.033	.	.327	.066	.281	
008	Sig. (2-tailed)	.024	.282	.511	.720	.763	.763	.235	.464	.789	.064	.024	.024	.695	.024	.006	.327	.389	.662	.924	.	.327	.848	.402		
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
VAR00	Pearson Correlation	.000	.595	-.247	-.453	.915*	.	.343	-.079	-.247	1	.000	.122	.000	-.332	-.198	-.332	.214	.727*	-.107	.332	.291	. ^a	.291	.195	.354
009	Sig. (2-tailed)	1.00	.054	.464	.162	.000	.301	.817	.464	.0	1.00	.721	1.00	.319	.559	.319	.527	.011	.754	.319	.385	.	.385	.566	.285	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
VAR00	Pearson Correlation	-.061	-.055	.343	-.042	.074	-.191	-.403	.092	.000	1	-.260	-.061	.061	.055	.061	-.119	.013	.208	-.276	-.135	.	.162	-.424	-.033	
010	Sig. (2-tailed)	.858	.872	.301	.903	.828	.574	.220	.789	0	1.00	.441	.858	.858	.872	.858	.728	.969	.539	.411	.693	.	.635	.194	.924	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		

011	VAR00 Pearson Correlation	.588	.527	.329	.181	-.152	.292	.482	-.575	.122	-.260	1	.588	-.184	.198	-.184	.878*	.484	-.036	.221	.758*	-. ^a	.838*	-.097	.670*	
	Sig. (2-tailed)	.057	.096	.324	.595	.655	.384	.133	.064	.721	.441		.057	.589	.560	.589	.000	.132	.917	.515	.007	.	.001	.76	.0241	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
012	VAR00 Pearson Correlation	1.00	.239	.149	.082	-.069	.069	.262	-.571*	.000	-.061	.588	1	.100	-.239	.100	.516	.219	-.194	.100	.263	-. ^a	.-219	.117	.465	
	Sig. (2-tailed)	.000	.479	.662	.811	.840	.840	.436	.024	0	.858	.057		.770	.479	.770	.104	.517	.568	.770	.434	.	.517	.731	.149	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
013	VAR00 Pearson Correlation	.100	-.239	-.149	-.082	.069	-.069	-.262	.671*	-.332	.061	-.184	.100	1	-.418	0*	.516	-.219	.194	-.100	.219	-. ^a	.219	.206	.0888	
	Sig. (2-tailed)	.770	.479	.662	.811	.840	.840	.436	.024	.319	.858	.589	.770		.200	.000	.104	.517	.568	.770	.517	.	.517	.544	.797	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
014	VAR00 Pearson Correlation	-.239	.179	.356	.016	.289	.165	.313	-.134	-.198	.055	.198	-.239	-.418	1	-.418	.386	-.052	-.251	.239	.052	-. ^a	.-236	.088	.161	
	Sig. (2-tailed)	.479	.599	.282	.962	.389	.628	.348	.695	.559	.872	.560	.479	.200		.200	.241	.878	.457	.479	.878	.	.485	.798	.635	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11			
015	VAR00 Pearson Correlation	.100	-.239	-.149	-.082	.069	-.069	-.262	.671*	-.332	.061	-.184	.100	1	0*	-.418	1	.516	-.219	.194	-.100	.219	-. ^a	.219	.206	.0888
	Sig. (2-tailed)	.770	.479	.662	.811	.840	.840	.436	.024	.319	.858	.589	.770	000	.200		.104	.517	.568	.770	.517	.	.517	.544	.797	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11			
016	VAR00 Pearson Correlation	.516	.463	.289	.159	-.134	.134	.339	.770*	-.214	-.119	.878*	.516	-.516	.386	-.516	1	.425	-.146	.194	.510	-. ^a	.736*	-.190	.454	

		Sig. (2-tailed)																
N							
VAR00	Pearson Correlation	-.219	-.629*	-.033	.048	.182	-.182	-.345	.327	-.291	.162	.838*	-.219	.219	-.236	.219	.756*	-.365	.042	-.263	-.692*	-. ^a	1	.116	-.526
VAR00	Sig. (2-tailed)	.517	.038	.924	.889	.593	.593	.299	.327	.385	.635	.001	.517	.517	.485	.517	.010	.269	.901	.434	.018	.	.734	.096	
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
total	Pearson Correlation	.117	.105	-.416	-.714*	-.253	.142	.077	.066	.195	-.424	-.097	.117	.206	.088	.206	-.190	.026	-.502	.528	-.026	-. ^a	.116	1	.266
total	Sig. (2-tailed)	.731	.758	.203	.014	.452	.677	.822	.848	.566	.194	.776	.731	.544	.798	.544	.577	.940	.115	.095	.940	.	.734	.	.430
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		

*. Correlation is significant at the

0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at

the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of

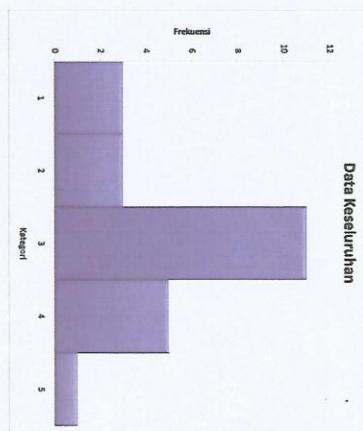
the variables is constant.

Lampiran 18. Data Keseluruhan Penelitian

nim	internal													eksternal			total	rata	kriteria						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
ahmad putra	4	4	2	4	2	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	2	2	66	2.8695 SB		
budas	4	4	1	2	2	3	2	2	4	2	4	1	1	3	4	4	1	3	4	2	2	58	2.5217 KURANG		
ridwan	4	4	1	2	2	2	1	1	2	3	3	4	1	1	1	4	4	3	1	3	4	2	55	2.3913 KURANG	
abimanyu	4	4	1	2	3	3	1	4	2	2	4	1	2	1	3	4	3	1	2	4	3	3	59	2.5652 CIKUP	
nurjardiansyah	4	4	1	1	4	4	1	2	1	4	3	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	59	2.5652 CIKUP	
rizky	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	63	2.7391 BAIK	
apit zahr	4	4	1	4	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	60	2.6087 CIKUP
rio nanda	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	68	2.9665 SB
zendri	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	60	2.6087 CIKUP	
nova	4	4	1	3	4	2	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	2	59	2.5652 CIKUP	
wahyu	4	4	1	1	2	1	1	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	55	2.4348 KURANG	
khiven	4	4	2	1	1	4	1	2	1	4	3	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	60	2.6087 CIKUP	
adi nugraha	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	63	2.7391 BAIK	
Faisal molid	4	4	1	4	1	4	4	1	2	1	4	3	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	59	2.5652 CIKUP
rio arza	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	68	2.9665 SB
sinta	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	61	2.6523 CIKUP	
jefti	4	4	1	1	1	2	1	1	4	2	4	3	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	55	2.3913 KURANG
bagas p	4	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	60	2.6087 CIKUP
aziz	4	4	2	3	2	4	4	1	2	4	4	3	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	63	2.7391 BAIK
fevi	4	4	1	2	3	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	3	4	4	1	3	4	2	58	2.5217 KURANG	
aldi	4	4	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	4	4	4	3	1	3	4	2	2	54	2.3479 SK	
lugman	4	4	2	2	3	3	1	4	2	2	4	1	2	1	3	4	3	1	2	4	3	3	60	2.6087 CIKUP	
adim	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	3	59	2.5652 CIKUP		

MAX	2.957
MIN	2.348
RERATA	2.617
SD	0.162

INTERVAL	KONSEP	INTERVAL	JUMLAH
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik	$X \geq 2,85$	3
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik	$2,69 \leq X < 2,85$	3
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup	$2,53 \leq X < 2,69$	11
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang	$2,37 \leq X < 2,53$	5
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	$X < 2,37$	1



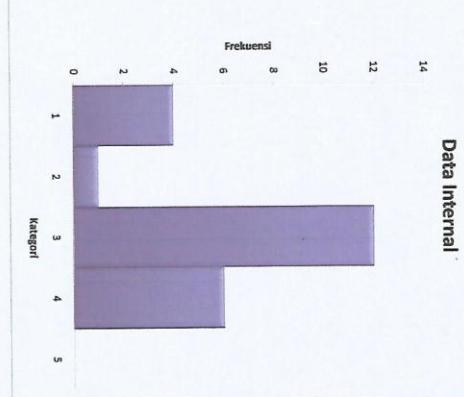
Lampiran 19. Data Item Internal Penelitian

nama	internal													total	rerata	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
ahmad putra	4	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	4	1	39	3	SB
bagas	4	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	33	2.5385	CUKUP
ridwan	4	4	1	2	2	2	1	1	2	3	3	4	1	30	2.3077	KURANG
abimanyu	4	4	1	2	2	3	3	1	4	2	2	4	1	33	2.5385	CUKUP
muliardiansyah	4	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	3	1	31	2.3846	KURANG
rizky	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	4	4	1	38	2.9231	SB
apit zulny	4	4	1	4	1	4	4	1	2	1	4	4	1	35	2.6923	BAIK
vio nanda	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	34	2.6154	CUKUP
zendi	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	33	2.5385	CUKUP	
nova	4	4	1	3	4	2	4	1	1	1	4	4	1	34	2.6154	CUKUP
wahyu	4	4	1	1	2	1	1	4	2	4	4	1	30	2.3077	KURANG	
ikhtian	4	4	2	1	1	4	4	1	2	4	4	3	1	31	2.5833	CUKUP
adi nugraha	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	4	4	1	38	2.9231	SB
faisal maulid	4	4	1	4	1	4	4	1	2	1	4	3	1	34	2.6154	CUKUP
rio areza	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	34	2.6154	CUKUP
alnya	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	34	2.6154	CUKUP
jefri	4	4	1	1	1	2	1	1	4	2	4	3	1	29	2.2308	KURANG
bagas p	4	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	4	1	32	2.4615	CUKUP
aziz	4	4	2	3	2	4	4	1	2	4	4	3	1	38	2.9231	SB
fajri	4	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	33	2.5385	CUKUP
aldi	4	4	1	2	2	1	1	2	3	3	3	1	29	2.2308	KURANG	
luqman	4	4	2	2	3	1	4	2	2	4	1	34	2.6154	CUKUP		
adam	4	1	1	4	1	2	1	4	4	1	1	29	2.2308	KURANG		

MAX	3
MIN	2,231
RERATA	2,567
SD	0,226

Interval	Kriteria	INTERVAL	JML	INTERVAL	JML
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik	$X \geq 2,89$	4	$X \geq 2,89$	4
$+ 0,5 SD \leq X < M + 1,5 S$	Baik	$2,67 \leq X < 2,89$	1	$2,67 \leq X < 2,89$	1
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 S$	Cukup	$2,45 \leq X < 2,67$	12	$2,45 \leq X < 2,67$	12
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 S$	Kurang	$2,23 \leq X < 2,45$	6	$2,23 \leq X < 2,45$	6
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	$X < 2,23$	0	$X < 2,23$	0

Data Internal

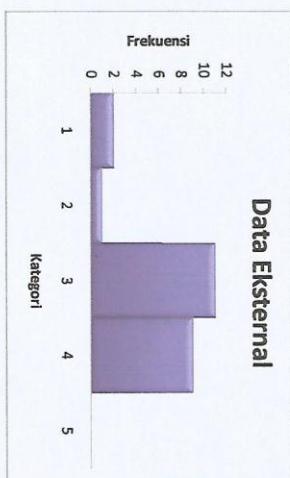


Lampiran 20. Data item Eksternal Penelitian

nama	eksternal										TOTAL	RERATA	KET
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
ahmad putra	1	1	4	4	4	1	4	4	2	2	27	2.7	cukup
bagas	1	1	3	4	4	1	3	4	2	2	25	2.5	kurang
ridwan	1	1	4	4	3	1	3	4	2	2	25	2.5	kurang
abimanyu	2	1	3	4	3	1	2	4	3	3	26	2.6	cukup
nuliardiansyah	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	28	2.8	cukup
rizky	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	25	2.5	kurang
apit zuhry	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	25	2.5	kurang
vio nanda	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	34	3.4	sb
zendri	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	27	2.7	cukup
nova	1	1	4	4	4	1	3	4	1	2	25	2.5	kurang
wahyu	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	26	2.6	cukup
ikhwan	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	28	2.8	cukup
adi nugraha	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	25	2.5	kurang
Faisal majid	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	25	2.5	kurang
rio areza	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	34	3.4	sb
alrya	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	27	2.7	cukup
jefri	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	26	2.6	cukup
bagas p	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	28	2.8	cukup
aziz	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	25	2.5	kurang
fajri	1	1	3	4	4	1	3	4	2	2	25	2.5	kurang
aldi	1	1	4	4	3	1	3	4	2	3	26	2.6	kurang
luqman	2	1	3	4	3	1	2	4	3	3	26	2.6	cukup
adam	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	30	3	baik

MAX	3.4
MIN	2.5
RERATA	2.69
SD	0.26

Interval	Kriteria	INTERVAL	JML
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik	$X \geq 3,07$	2
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik	$2,81 \leq X < 3,07$	1
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup	$2,55 \leq X < 2,81$	11
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang	$2,29 \leq X < 2,55$	9
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	$X < 2,29$	0



Lampiran 21. Dokumentasi Uji Coba penelitian SMA N 1 Godean



Gambar a. Sedang membagikan angket uji coba penelitian



Gambar b. Sedang mengerjakan angket uji coba penelitian

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian SMA N 1 Sedayu



Gambar a. Sedang menjelaskan untuk pengisian angket penelitian



Gambar b. Sedang mengerjakan angket penilitian